

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan dilaksanakan dengan cara menggali data atau informasi pada lokasi penelitian dengan tujuan mengkaji lebih jelas dengan apa yang sedang terjadi. Pada penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan menggambarkan fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat sebagai obyek penelitian.

Pada penelitian ini akan dijelaskan dan dideskripsikan oleh peneliti mengenai strategi pemasaran yang digunakan usaha *franchise* Teh Poci Krisna pada masa pandemi COVID-19 dalam meningkatkan pendapatan usaha dari data yang sudah di peroleh.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati.¹ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pendekatan

¹ Lexy J Meleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2001), hal 3

dengan mengamati fenomena yang terjadi pada saat pandemi COVID-19.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *franchise* Teh Poci Krisna yang terletak di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti melakukan penelitian pada *franchise* Teh Poci Krisna tersebut ialah letak outlet usaha yang tersebar berada di sekitar kota hingga pinggiran daerah Kabupaten Tulungagung dan bisnis *franchise* saat ini merupakan bisnis yang sangat diminati oleh masyarakat karena memang tidak membutuhkan modal keseluruhan terlalu banyak untuk memulai bisnisnya, sehingga hal ini menarik untuk diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai kunci utama dalam melakukan penelitian. Peneliti berperan sebagai pengamat, perencana, pengumpulan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini kehadiran dan keberadaan peneliti merupakan suatu kewajiban agar data yang didapatkan dapat terjamin kevalidannya yang sesuai dengan kondisi pada lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di lokasi usaha Teh Poci Krisna yang berada di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan adapun pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Desember 2020.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan peneliti terdiri 2 macam yaitu :

a. Data Primer

Data primer ialah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari sumber yang bersangkutan. Yaitu pemilik dan karyawan dari usaha Teh Poci Krisna yang berada di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung melalui pengamatan dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang menjadi pendukung dan kelengkapan dalam meperkuat data primer atau data pokok.² Data sekunder ini di peroleh dari berbagai riset terdahulu seperti pada buku, jurnal, dan dokumen lainya yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dalam ini mencari informasi pada jurnal, buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara rinci, jelas dan akurat serta supaya penelliti dapat mendekripsikan dan menggambarkan secara sistematis dan faktual maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

² Etta Mamang Sangaji Dan Sopiah, “*Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Kajian*”, (Yogyakarta : Andi, 2010). hal 110

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan.³ merupakan cara pengumpulan data pengamatan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi ini digunakan sebagai penunjang dan penjelas terhadap informasi yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mendatangi dan melakukan pengamatan langsung di lokasi usaha Teh Poci Krisna dan melakukan wawancara.

b. Wawancara

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan komunikasi dengan pemilik usaha. Wawancara ialah sebuah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi.⁴ Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung dari sumber pokoknya. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab kepada :

1. Bapak Krisna sebagai pemilik usaha *franchise* Teh Poci Krisna
2. Ibu Ndanda selaku yang bertanggung jawab bidang pemasaran

³ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008). hal 102

⁴ Joko Subagio, “*Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* “Cet 4, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2004), hal 39

3. Mbak Riska sebagai karyawan bagian pelayanan konsumen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dan sejumlah fakta dengan berbentuk dokumen (tulisan, gambar, rekaman video dan karya lainnya) yang kemudian di analisis. Data tersebut digunakan untuk menunjang informasi yang di dapat peneliti pada lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan mencari informasi yang berbentuk dokumen yang berkaitan dengan usaha Teh Poci Krisna.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya ialah melakukan pengolahan data beberapa cara yng sebagaimana penjelasan oleh milles dan huberman ialah terdiridari reduksi data, penyajian data serta yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.⁵ Berikut penjelasan dari ketiga langkah tersebut :

a. Reduksi Data

Reduksi Data (*Reduction Data*) bisa dikatan teknik analisis data dengan cara merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan

⁵ Moh Fitrah Dan Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Dan Stdy Kasus*”, (Sukabumi : Penerbit Cv Jejak) hal 85

pada hal-hal penting dan transformasi data kasar dari catatan yang tertulis di lapangan. dan juga bisa diartikan suatu bentuk menajamkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data berisikan pengelompokan data menjadi beberapa kelompok tersendiri. Dalam melakukan penyajian data ini diperlukan ketelitian sehingga dapat menghasilkan data yang sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah suatu proses yang paling penting dalam menganalisis sebuah data. Pada penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan melihat kembali reduksi data atau pada data yang tersaji agar kesimpulan yang di dapatkan tidak terlalu menyimpang dari data yang sudah didapatkan.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan diperlukan dalam sebuah penelitian guna membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dijamin keakuratan melalui verifikasi data. Terdapat empat kriteria meliputi ⁷:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

⁶ Abdul Qodir, “*Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif)*”, (Palangkaraya : Tanpa Penerbit. 2005)hal 87

⁷ Lexy J.Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1996) hal 326

untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan yang terjadi dilapangan dapat digunakan langkah sebagai berikut :

a. Ketekunan Pengamat.

Peneliti melakukan observasi terus menerus agar mampu mengetahui aspek penting, terfokus, dan yang relevan dengan topik penelitian.

b. Triagulasi

Merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sumber diluar data sebagai bahan pertimbangan. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada Bapak Krisna pemilik usaha , Ibu Ndanda pemilik usaha dan Mbak Riska segai karyawan.

2. Keteralihan (*Tranferability*)

Transferabilitas memiliki fungsi untuk membangun keteralihan peneliti melalui uraian rinci. Sehingga peneliti dapat melaporkan hasil yang dijamin keakuratannya.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

dependability ialah sebuah kriteria dalam penilaian mengenai bermutu atau tidaknya proses penelitian yang dilakukan dengan audit depandabilitas oleh auditor independent.

4. Kepastian (*Confrimability*)

merupakan kriteria yang berfungsi untuk menilai kualitas penelitian dengan perekaman pada pelacakan data yang di dukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai⁸ :

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memulai dari penentuan fokus yang kemudian mencari referensi-referensi, dilanjut melakukan pengurusan perizinan penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengumpulkan data-data berupa catatan atau dokumen lainnya yang terkait dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisi Data

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengorganisir dan mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian berlangsung, kemudian melakukan penafsiran data dan pengecekan keabsahan data agar memperoleh data yang valid.

⁸ Lexy J.Moleong. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal 85-100

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dengan menarik sebuah kesimpulan yang disusun dalam bentuk skripsi. Langkah terakhir ialah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk pelaksanaan skripsi.